

PENGARUH LABA BERSIH DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM

by Chika Juliandhita

Submission date: 20-Aug-2019 01:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1161650019

File name: UNIKOM_CHIKA_JULIANDHITA_ARTIKEL.docx (75.84K)

Word count: 2622

Character count: 16668

**PENGARUH LABA BERSIH DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018)**

Pembimbing :
Wati Aris Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :
Chika Juliandhita
21115013

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : chikajulian97@gmail.com

ABSTRACT

Problems that occur in this study are the Effect of Net Profit, Inflation and Stock Return on Trading, Services & Investment Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2018, where Net Profit increases, Inflation increases but Stock Return decreases. How big is the influence of Net Income on Stock Returns and how much influence Inflation has on Stock Returns.

This research uses descriptive research methods and verification methods, as well as the approach in this research that is using a quantitative approach. In this study the researchers also used purposive sampling, where the samples in this study were 4 companies from 12 populations.

The results of this study indicate that Net Income has a positive effect on Stock Returns and Inflation has a negative effect on Stock Returns. Every increase in Net Income will increase the value of Stock Returns, and vice versa the lower Net Income, the value of Stock Returns will decrease. Every increase in the amount of Inflation will reduce the value of Stock Returns. Vice versa the lower the Inflation, the value of Stock Returns will increase.

Keywords: Net Income, Inflation, and Stock Return

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian⁴

Dengan semakin banyaknya proporsi saham yang dimiliki oleh pemodal asing, hal inilah yang memotivasi para investor untuk melakukan investasi, salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan *return* sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya (Sutriani, 2014).

Return saham merupakan harga jual saham di atas harga belinya, semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor (Arista, 2012). *Return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan³ nilai harga saham pada periode tertentu. Dengan demikian, *return* saham merupakan tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham pada suatu perusahaan (Abdul Halim, 2015).

Laba bersih merupakan selisih antara penerimaan dan biaya-biaya operasional dalam proses bisnis, dan merupakan hasil yang diperoleh pengusaha atas investasi dana, waktu, dan risiko yang timbul dalam membangun, mengembangkan, dan memajukan perusahaannya (Eddy Soeryanto Soegoto, 2013). Dengan demikian, laba dapat dimaknai dan diinterpretasikan sebagai tolak ukur oleh investor dalam bentuk *return*

saham. Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan pada suatu periode, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, sehingga *return* saham yang dihasilkan akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila laba menurun maka kemungkinan investor akan menarik kembali investasinya pada perusahaan tersebut (Swardjono, 2013).

Tingkat inflasi berbeda-beda dari satu periode ke periode lainnya, dan berbeda pula dari suatu negara ke negara lainnya. Inflasi cenderung akan menjadi bertambah cepat apabila diatasi. Kecenderungan inilah yang akan memperlambat pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2000). Inflasi merupakan suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus-menerus. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Apabila inflasi itu ringan, mempunyai pengaruh yang positif bagi perekonomian negara, sebaliknya dalam masa inflasi yang tinggi maka keadaan perekonomian menjadi kacau (Hasoloan, 2012). Penyebab inflasi di Indonesia itu sendiri karena adanya tekanan dari sisi permintaan maupun sisi penawaran (Hera dkk, 2000).

Menurunnya inflasi menunjukkan bahwa suatu risiko untuk melakukan investasi cukup rendah, sebab tingkat inflasi yang rendah akan mengurangi tingkat *return* dari para investor. Saat tingkat inflasi tinggi, maka terjadi akibat adanya permintaan yang berlebihan dimana biasanya dipicu oleh membanjirnya likuiditas di pasar. Bertambahnya permintaan tersebut mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap faktor-faktor produksi. Maka akan memberikan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang akan tercermin pada menurunnya inflasi (Djayani, 2000).

Fenomena yang terjadi yaitu pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Sub Sektor Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2018 dimana pada perusahaan PT Pool Advista Investama Tbk periode 2012 dan 2013 mengalami penurunan laba bersih, peningkatan inflasi dan peningkatan *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Laba Bersih dan Inflasi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018)".

B. Rumusan Masalah

Peneliti mencoba merumuskan masalah dalam ini, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2018.
2. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2018.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Investasi yang Terdaftar di BEI periode 2011-2018.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA

1. PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Laba Bersih

Menurut Harmono (2017:231) laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi beban bunga dan pajak. Sedangkan menurut Henry Simamora (2013:46) laba bersih adalah pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan, beban dan keuntungan.

Adapun rumus aset menurut Harmono (2017:231), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

B. Inflasi

Menurut M. Natsir (2014:253) inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.

Adapun rumus inflasi menurut (2014:266), yaitu sebagai berikut:

$$\text{INF}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$$

C. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:234) sebagai berikut:

"Return saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi yang diharapkan di masa mendatang."

Adapun rumus return saham menurut Jogiyanto (2014:264), yaitu sebagai berikut:

$$R_{it} = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

D. Kerangka Pemikiran

1.) Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Menurut Abdul Halim (2011:17):

"Laba sering dijadikan patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Hal ini tentu akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena akan memberikan perkiraan return yang akan diperoleh."

2.) Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Menurut Nopirin (2000:34):

"Pengendalian inflasi secara umum oleh pemerintah terbagi melalui kebijakan

moneter, kebijakan fiskal dan kebijakan non moneter".

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan laba bersih dan inflasi. Metode verifikatif digunakan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau rumus mengenai laba bersih, inflasi, dan return saham. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai pengaruh laba bersih terhadap return saham dan pengaruh inflasi terhadap return saham.

B. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Laba Bersih dan Inflasi Terhadap Return Saham, maka variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Laba Bersih (X_1) dan Inflasi (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu Return Saham (Y).

C. Populasi dan Sampel

1.) Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada laporan laba/rugi dan harga saham di perusahaan investasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2018, yakni sebanyak 54 laporan keuangan.

2.) Sampel

Metode sampel dalam penelitian ini adalah sampling *purposive*. Berdasarkan metode sampel tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 laporan keuangan tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Laba Bersih

Nilai Laba Bersih yang tertinggi adalah Global Mediacom Tbk pada tahun 2012, dan nilai Laba Bersih terendah adalah Pool Advista Investama Tbk pada tahun 2018.

Nilai Aset terendah terjadi karena adanya jumlah rugi usaha karena pendapatan menurun namun jumlah beban yang meningkat, serta menurunnya laba sebelum pajak. Selain itu, nilai Laba Bersih tertinggi terjadi karena adanya pendapatan dan beban yang meningkat, dan juga meningkatnya laba sebelum pajak.

B. Analisis Deskriptif Inflasi

Nilai Inflasi yang tertinggi ada pada tahun 2013 dan nilai Inflasi yang terendah ada pada tahun 2016.

Nilai Inflasi tertinggi terjadi karena adanya kenaikan cukai rokok dan sewa rumah, kuatnya permintaan konsumen, adanya kenaikan harga di seluruh kelompok pengeluaran, dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Sedangkan nilai inflasi terendah terjadi karena didorong oleh target-target inflasi pada sasaran yang tepat.

C. Analisis Deskriptif Return Saham

Nilai *Return* Saham tertinggi adalah Pool Advista Investama Tbk pada tahun 2018, dan nilai *Return* Saham terendah adalah Kresna Graha Investama Tbk pada tahun 2011.

Nilai *Return* Saham tertinggi terjadi karena adanya peningkatan pada indeks harga konsumen. Sedangkan nilai *Return*

Saham terendah terjadi karena meningkatnya harga pasar.

D. Analisis Korelasi

1.) Korelasi antara Laba Bersih dengan Return Saham

Berdasarkan hasil ol¹ data SPSS diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,954 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.81 – 1.00 bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Laba Bersih dengan *Return* Saham.

2.) Korelasi antara Inflasi dengan Return Saham

Berdasarkan hasil ol¹ data SPSS diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,854 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.81 – 1.00 bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Inflasi dengan *Return* Saham.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan koefisien korelasi antara Laba Bersih, Inflasi memberikan pengaruh sebesar 0,974 atau 97,4% terhadap *Return* Saha, sedangkan sisanya sebesar 2,6% *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

F. Pembahasan

1.) Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Laba Bersih dengan *Return* Saham. Penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Laba Bersih dengan *Return* Saham sebesar 0,954 yang tergolong dalam skor interval yang sangat kuat. Dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatan bahwa Laba Bersih berbanding searah dengan *Return* Saham. Dimana jika Laba Bersih meningkat maka *Return* Saham akan meningkat.

Labas Bersih berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan persentase nilai koefisien determinasi 66,7% dan sisanya 33,3% dipengaruhi oleh variabel-

variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya laba bersih akan meningkatkan *return* saham.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada Laba Bersih Perusahaan PT Pool Advista Investama Tbk mengalami penurunan namun *Return* Saham yang meningkat.

2.) Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham. Hubungan antara Inflasi dengan *Return* Saham diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,854 yang tergolong ¹ dalam skor interval yang sangat kuat. Dan hasil koefisiennya dinyatakan negatif yang artinya tidak searah. Dimana jika Inflasi menurun maka *Return* Saham akan meningkat.

Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 32,2% yang berpengaruh cukup kuat dan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin rendah tingkat *return* saham.

¹ Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada Inflasi Perusahaan PT Pool Advista Investama Tbk mengalami meningkat namun *Return* Saham pun meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.) Kesimpulan ³

a. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018, dimana setiap kenaikan laba bersih maka akan menaikkan nilai harga saham. Begitupun dengan

sebaliknya semakin rendah laba bersih maka nilai *return* saham akan semakin menurun.

b. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018, dimana setiap kenaikan jumlah inflasi maka akan menurunkan nilai *return* saham perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah inflasi maka nilai *return* saham yang dihasilkan akan mengalami peningkatan.

2.) Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sub Sektor Investasi yang terdaftar di BEI terutama PT Pool Advista Investama Tbk yaitu:

a. Bagi perusahaan sub sektor investasi yang mendapatkan *return* saham rendah disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan dan juga meningkatnya inflasi. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan laba bersih dan menekankan inflasi tersebut.

¹ b. Investor dapat menggunakan inflasi dan laba bersih sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan Analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat ¹ mempengaruhi *return* saham, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

c. Mengingat *return* saham memiliki pengaruh bagi pemegang saham, maka perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pada akhirnya meningkatkan laba, sehingga dapat memberi kesejahteraan bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2011. *Analisis Investasi. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anis Sutriani. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45*. Journal of Business and Banking. Vol. 4, No.1.
- Arista, dkk. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No.1, Mei 2012.
- Djayani Nurdin. 2000. *Resiko Investasi pada Saham Properti di Bursa Efek Jakarta, Usahawan*, No. 3, Th XXVIII, Maret.
- Eddy Soeryanto Soegoto. 2013. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono Jogiyanto. 2013. *Tori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta, Edisi Kedelapan.
- _____. 2014 *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Yogyakarta.
- Hasoloan Benget Sianipar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan. Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya*. Skripsi.
- Henry Simamora. 2013. *Pengantar Akuntan II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hera, dkk. 2000. *Indikator-Indikator Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: LPFE-UI.
- M. Natsir. 2014. *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nopirin. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY.
- Sadono Sukirno. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

LAMPIRAN

Hasil Uji Deskriptif Laba Bersih

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	2	-570323000000.00	1993490000000.00	525837454187.5000	625899401165.70600
Valid N (listwise)	2				

Hasil Uji Deskriptif Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	32	3.02	8.38	4.7425	2.16153
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Deskriptif *Return* Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	32	37.50	5075.00	804.1994	1152.79235
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.08833320
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.099
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

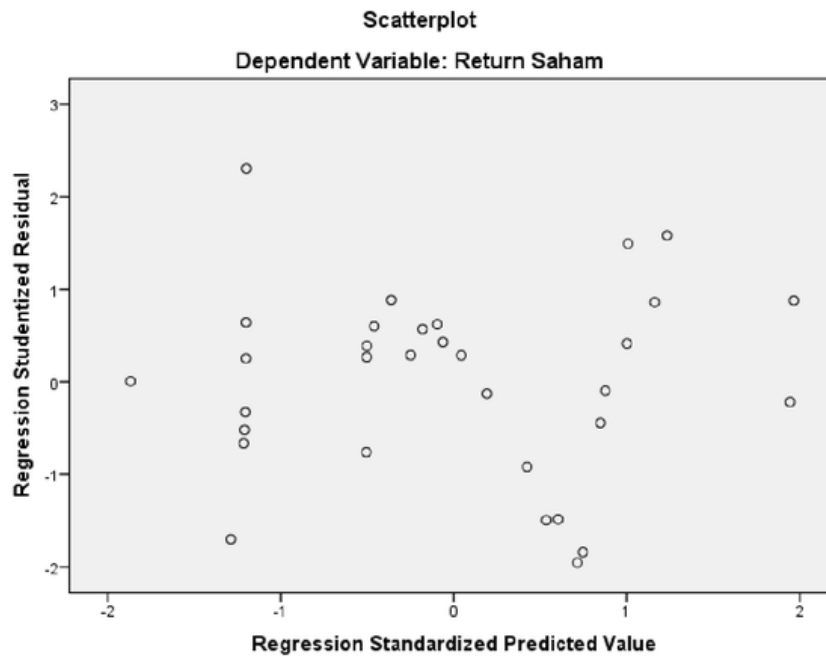
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Laba Bersih	.538	1.857
	Inflasi	.538	1.857

a. Dependent Variable: Return Saham

Grafik Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.972	.09133	.878

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.691	.065		41.174	.000
	Labas Bersih	6.128E-013	.000	.703	17.159	.000
	Inflasi	-.092	.010	-.363	-8.858	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Koefisien Korelasi Laba Bersih dengan *Return Saham*

Correlations

Control Variables			Lab Bersih	Return Saham
Inflasi	Lab Bersih	Correlation	1.000	.954
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	29
	Return Saham	Correlation	.954	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	29	0

Koefisien Korelasi Inflasi dengan *Return Saham*

Correlations

Control Variables			Inflasi	Return Saham
Lab Bersih	Inflasi	Correlation	1.000	-.854
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	29
	Return Saham	Correlation	-.854	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	29	0

Koefisien Uji Hipotesis Laba Bersih dengan *Return Saham*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.691	.065		41.174	.000
	Lab Bersih	6.128E-013	.000	.703	17.159	.000
	Inflasi	-.092	.010	-.363	-8.858	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Koefisien Uji Hipotesis Inflasi dengan *Return Saham*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.691	.065		41.174	.000
	Laba Bersih	6.128E-013	.000	.703	17.159	.000
	Inflasi	-.092	.010	-.363	-8.858	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

PENGARUH LABA BERSIH DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM

ORIGINALITY REPORT

10%	13%	8%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unikom.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%